



DESA DIGITAL

Naskah Tayangan Jan Hoesada

di Cafe BPKP

PENDAHULUAN

Pada acara penyerahan buku Akuntansi Desa kepada pimpinan BPK, pemakalah diminta mengisi acara mingguan santai penuh manfaat di Cafe BPKP, dan pemakalah mengajukan tema Desa Digital.

Majalah Warta Pengawasan BPKP memuat event tersebut, dan KSAP meneruskan berita pada majalah maya KSAP. Terlanjur basah, maka mandi saja ; naskah tayangan event tersebut disajikan sebagai pelengkap.

Makalah jauh dari sempurna, dibatasi kemampuan jelajah-maya dan kedangkalan persepsi pemakalah, sekadar pemantik-semangat sidang pembaca untuk membangun desa modern berbasis budaya Nusantara.

Digitalisasi dimaksud menghapus senjang ruang, waktu, budaya, gaya hidup kota dan desa sampai tingkat tertentu, meningkatkan kinerja pemerintah desa dalam pelaksanaan APBDes, meningkatkan produktivitas, kesehatan dan kebahagiaan penduduk desa.

Gaya kehidupan desa berbasis elektronik berbasis GCG anti Hoax akan lebih guyub dan demokratis, kondisi sosial desa diharapkan menjadi jauh lebih baik. Digitalisasi desa memudahkan koordinasi desa dibawah Camat, Bupati, Gubernur dan berbagai Kementerian. Digitalisasi desa memudahkan pembangunan berbagai

bentuk kerja-sama antar pemerintah desa, misalnya pasar bersama, pemasaran bersama ke kabupaten, manajemen sekolah bersama, jembatan bersama, rumah sakit desa bersama, manajemen jalan akses, irigasi dan sampah bersama.

Utopia desa digital tentu saja mulai dari Situs Desa, penampilan papan elektronik pada tiap gerbang desa, dengan ucapan Selamat datang di DEWI (berarti desa WiFi) dan/atau DEWI (berarti desa wisata) Balung (adalah sebuah nama desa).

Pada episode rombongan Presiden tiba di gerbang desa tertentu apa-saja di-mana-saja, tertayang gambar hidup rombongan tersebut pada layar selamat datang, karena telah direkam fasilitas Drone pada jarak beberapa kilometer sebelumnya. Fasilitas Drone tersebut milik desa (cq aparat dokumentasi) atau pinjam dari *security system* kawasan kehutanan desa, pertambakan, pertanian atau pertambangan desa.

Instrumen digital milik desa selalu ditayangkan pada situs dan gerbang desa, misalnya jumlah unit sarana WiFi, basis teknologi wajib (misalnya Andoid), sistem penginderaan jauh, kentongan diganti sinyal gawat-darurat setiap telepon genggam seluruh penduduk desa (untuk berita bahaya, tamu penting, tamu tak diundang seperti harimau, pencuri ternak, dll, peristiwa kekerasan sampai KDRT, dan berbagai berita gawat darurat menyenangkan seperti berita akan melahirkan mendadak.

Sistem *infra-red* desa 24 jam menangkap tamu tak diundang (harimau, musang, pencuri), bencana alam dan wabah, kerusakan irigasi dan lain-lain, juga secara otomatis di viral kan bukan hanya kepada pamong atau polisi desa. Pada depan Kantor Kepala Desa tertayang berbagai info-elektronik tentang profil utama desa (misalnya peta desa, jumlah dan komposisi penduduk, jumlah pendatang menginap, dll), rencana kegiatan bersama dan berbagai gawe, peraturan desa yang baru, laporan panen harian dan lumbung-desa, berita kelahiran atau kemalangan, penerimaan dan penggunaan Dana Desa. Berbagai sistem pertanian, pertambakan dan pertambangan dilengkapi sarana digital sesuai kebutuhan, misalnya sistem pemberian pakan ikan kolam besar.

WACANA

1. Apa yang dilakukan Malaysia

Dalam program **Desa Digital Peringkat Kebangsaan**, Pemerintah Malaysia memilih 50 desa jalur perniagaan akan diubah menjadi desa digital untuk beberapa tahun kedepan.

Beberapa kampung dipilih sebagai kampung perintis berdasar ketersediaan sarana **Pusat Transformasi Luar Bandar Mini (MiniRTC)**, pusat internet : I malaysia (1 M) dengan capaian internet minimum 3G dan LTE, terdaftar sebagai **kampung Desa Lestari**. Penduduk desa tersebut mendapat fasilitas gratis akses internet.

Program dilaksanakan **Menteri Kemajuan Luar Bandar dan Wilayah**, dalam kerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Multi Media Malaysia (KKMM), didukung parlemen (istilah DPR untuk NKRI) dan Menteri Pertahanan.

Para usahawan luar Bandar menggunakan talian menerusi **platform 11-STREET**, dan pemerintah Malaysia telah melancarkan [DesaMall@Online](#) pada bulan oktober 2017, **program e-usahawan** yang melayani sekitar hampir 200.000 peserta kursus berupa usahawan muda dan aparat desa, diharapkan meningkatkan perekonomian dan PDB Malaysia lebih dari 20% sebelum 2020.

Di luar program digitalisasi desa, Pemerintah Malaysia mewajibkan 30% produk usahawan dan petani setempat, dijual pada setiap *hypermarke* setempat.

Kementerian KKLW bermaksud mendirikan **Akademi Kewirausahaan Luar Bandar Digital**.

2. Apa yang dilakukan Jawa Barat

Digitalisasi desa bertujuan menyetarakan pola kehidupan berbasis digital masyarakat desa dan masyarakat kota, merupakan upaya menghapus dikotomi orang desa dan orang kota, menghapus senjang gaya hidup tradisional dan modern, ditambah perkembangan ekonomi desa, diharapkan Gubernur Jabar menghapus keinginan urbanisasi, sehingga menjadi agenda pemprov Jabar dan DPRD Jabar. Digitalisasi desa Jabar ditargetkan mencapai 100% pada 5 tahun kedepan.

Sebanyak 5.300 desa Jabar direncanakan menjadi desa digital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agrikultur. Teknologi digital bertunuan untuk mengatasi hambatan atau masalah pemasaran, meningkatkan produktivitas budidaya ikan dengan frekuensi panen 3 atau 4x pertahun menjadi 6x pertahun, mengatasi masalah budidaya cq pemberian makan ikan secara digital, dan modernisasi proses paska panen melalui aplikasi *e-Fishery* berbasis hp *ber-smartphone* peternak/petani

Jabar bercita-cita menyediakan WiFi gratis terkait desa digital dalam kerjasama Pemprov Jawa Barat didampingi paket bantuan bernama Bakti Kominfo dari kementerian tersebut, menggunakan hastag *#Jabar Juara* dan formulir bit.ly/wifidesajabarjuara

Gubernur Jabar melaksanakan program pembangunan desa bersama berbagai BUMN dan perguruan tinggi, misalnya *infrastruktur e-fishery* dari PT Telkomsel, penyediaan pakan dari PT. Japfa, bantuan modal dari Bank BJB, dan pelatihan aplikasi digital untuk warga desa bersama Telkom University, pengembangan *saung teknologi perikanan* sebagai etalase budidaya lele, *learning center* dan peningkatan nilai produk.

Telkomsel membantu pembangunan *Kampung Perikanan Digital* di Indramayu berbasis NB-IoT (*Narrowband Internet of Things*), mewujudkan *Digital Inovation Village* di Indonesia.

NB-IoT dibutuhkan untuk penggunaan mesin otomatis pemberi makan ikan kolam ikan berukuran luas dengan aplikasi *smartphone*.

Sebagian proyek digitalisasi desa, memberi manfaat ekonomi jauh lebih besar dari biaya proyek. Sebagai contoh kabupaten Indramayu memiliki 3 Sentra tambak-lele pada Kecamatan Losarang, Kandanghaur dan Sindang dengan produksi tahunan mendekati 100.000 ton, dengan nilai pasar diatas Rp. 1 Triliun pertahun

3. Apa yang dilakukan Bank Indonesia ?

Bank Indonesia bekerja sama dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pemerintah desa mengembangkan *5 lokasi pilot projek desa digital* pada 5 kabupaten yaitu Kepulauan Mentawai, Gunungkidul, Lombok Timur, Raja Ampat dan Cirebon, terfokus pada sistem Keuangan Dana Desa, Sub Sistem Penyaluran dan Pemanfaatan Dana Desa melalui program GNNT dan LKD (Layanan Keuangan Digital), dalam upaya perang terhadap aliran dana tunai padat KKN.

4. Pilot Project Desa Digital.

Pilot projek desa digital pertama di Indonesia melalui Command Center pada desa Lamahu berbasis android dengan :

1. *Command Center* sebagai pusat sistem digital desa, pusat layanan digital desa, dalam cetak biru *Smart Village*.
2. Sebanyak 32 tiang cerdas atau *smart pole* dilengkapi CCTV, Wi-Fi, lampu otomatis, sensor cahaya dan sensor gerak, pada 9 titik

- pada kawasan pinggiran desa, dan 23 titik pada lahan pertanian/peternakan dan pemukiman rumah
3. Penduduk desa harus memiliki *smartphone berbasis android*, memiliki aplikasi ***Panic Button*** di *Playstore*
 4. Aplikasi *panic button* menyediakan 3 pilihan, yaitu layanan keamanan, kesehatan, dan pelayanan pengurusan berkas kependudukan surat izin, serta surat keterangan desa
 5. Sebagai contoh aplikasi *panic button* untuk layanan keamanan terintegrasi dengan *smartphone* Babinsa Babinkamtimas, aparat desa, Kecamatan (wakil Kabupaten sebagai pendamping desa) dan Kepala Puskesmas untuk mengatasi tindak kejahatan secara amat cepat, terkait *e-siskamling*
 6. *Panic button* untuk layanan kesehatan dirancang serupa dengan diatas.
 7. *Panic button* layanan pengurusan berkas menampilkan entitas, KTP, identifikasi nama, alamat, letak GPS untuk usaha, izin tempat usaha, password dan informasi penyediaan layanan kebutuhan remaja desa di warnet, dll.

5. Apa yang dilakukan India di Indonesia ?

Perusahaan India VNL meluncurkan paket Desa Digital di Pelosok Indonesia. Menurut sumber berita Jakarta, Selular.ID ; Untuk menyaingi China, India memiliki banyak perusahaan yang berkecimpung di industri ICT. Sukses di negerinya, sebagian perusahaan pun mulai ekspansi ke luar India.

Salah satu penyedia peralatan dan telekomunikasi berbasis di India, *Vihaan Networks Limited (VNL)*, memperkenalkan rangkaian solusi terbaru yang segera dipasarkan di Indonesia.

Ditujukan untuk jaringan di wilayah pedesaan, perusahaan, dan bantuan bencana, VNL resmi meluncurkan solusi di India-ASEAN ICT Expo 2017 yang diadakan di Jakarta.



Pertama adalah **program Desa Digital** yang akan memberikan pertumbuhan ICT dengan menghadirkan konektivitas selular dan broadband ke wilayah pedesaan dan daerah terpencil.

Kedua, kemudian ada **ResQMobil** memberikan solusi yang tepat waktu dengan perbaikan komunikasi, dan membantu dalam operasi pencarian dan penyelamatan ketika bencana terjadi.

Kepala Pendiri VNL, Rajiv Mehrotra, mengatakan, “Proyek Indonesia ini, merupakan kerja sama dengan penyedia layanan satelit Matra Mandiri Prima (MMP) yang berbasis di Indonesia, proyek ini menjadi penanda keberhasilan kami untuk menghubungkan yang belum terhubung. Langkah pertama yang kami ambil adalah menyediakan konektivitas kepada 15.000 orang di negara ini, dan kami berharap jumlahnya meningkat secara signifikan setiap tahun.”

Menurut Rajiv Mehrotra, Indonesia terus berusaha untuk menyediakan jaringan untuk penduduk pedesaan dan daerah terpencil, karena diperkirakan 8000 desa di seluruh negara kepulauan tersebut masih terbengkalai dengan jaringan.

Proyek VNL “Desa Digital” dengan MMP diklaim telah berhasil memperluas konektivitas ke 33 desa terpencil di Papua dan Sulawesi Barat. Meski tergolong kecil namun menurut Rajiv Mehrotra, cukup signifikan untuk menjembatani kesenjangan digital di negara kepulauan ini.

Selain konektivitas pedesaan, VNL terus berinovasi dengan mengembangkan solusi untuk konektivitas perusahaan dan manajemen bencana.

Solusi konektivitas perusahaan milik VNL dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dari kedua perusahaan perkotaan dan perusahaan di daerah terpencil dalam bentuk jaringan GSM mandiri atau GSM extention untuk jaringan PBX yang telah ada.

Jenis industri seperti pertambangan dan perkebunan di seluruh Indonesia, dikatakan Rajiv Mehrotra, telah tertarik dengan ini karena akan

mendapatkan banyak keuntungan dari platform komunikasi terpadu yang hemat biaya.

VNL juga meluncurkan **ResQMobil**, sebuah portofolio solusi untuk manajemen bencana yang efektif.

ResQMobil milik VNL ini adalah solusi komunikasi, pencarian, dan penyelamatan darurat yang mudah dibawa, yang sesuai untuk tanggap darurat di lokasi yang terkena bencana dan telah dirancang untuk bekerja dalam berbagai kondisi termasuk bencana alam seperti gempa bumi, badai, banjir dan tsunami.

ResQMobil membantu dengan cepat menyiapkan jaringan seluler mandiri untuk penanggap pertama, pencarian, dan penyelamatan, melalui pelacakan lokasi warga sipil yang terkubur dan terluka, serta sekumpulan informasi di seluruh teknologi dan platform untuk membantu memberikan otoritas informasi yang dapat ditindaklanjuti.

“Ini adalah solusi paling efektif untuk penanganan bencana yang terjadi akhir-akhir ini,” tandas Rajiv Mehrotra.

6. Apa yang dilakukan Jawa Tengah ?

Gubernur Jawa tengah dan pemerintah desa Sepakung membuat *program desa digital berbasis android* untuk informasi bidang pelayanan, keamanan, layanan ambulan, surat keterangan, SOS perampokan pencurian, gawat darurat bencana alam, mewujudkan cita cita menjadi Desa Mandiri melalui bidang pertanian, industry kecil, dan wisata desa, memperbaiki/menambah sarana/prasarana desa, meningkatkan kualitas SDM desa melalui pendidikan dan penyuluhan, meningkatkan pendapatan asli desa.

7. Apa yang dilakukan Banyuwangi ?

Indonesia memilih Banyuwangi sebagai salah satu daerah di Indonesia yang masuk jaringan besar jaringan kota cerdas ASEAN. Program pengembangan 189 perdesaan di Banyuwangi diberi nama “*Smart*

Kampung” dipaparkan pada *workshop ASEAN Smart Cities Network* disingapura pada tahun 2018.

Intisari strategi *smart kampung* sebagai berikut

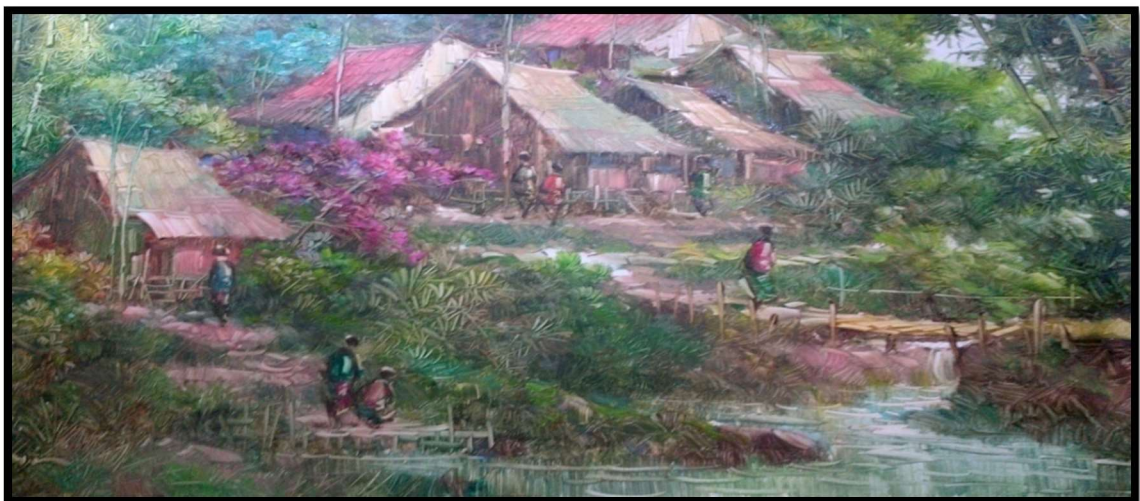
1. Layanan digital bertujuan meningkatkan kemakmuran, daya saing dan kesejahteraan warga desa
2. Memberi gambaran lebih jelas sebagai dasar penataan desa dan kota masa depan

8. Produk Apikasi Desa

Berbagai aplikasi elektronik berkembang dan ditawarkan dipasar bebas antara lain aplikasi tata kelola pemerintaha desa, misalnya **aplikasi sistem informasi desa bernama Mitra Desa** produksi LSM infest Yogyakarta tahun 2011 berisi berbagai fitur pengelolaan data dan administrasi penduduk desa, pengelolaan pelayanan surat menyurat pemerintah desa, penyusunan dan penyajian profil desa, penyajian data kemiskinan ditingkat desa, tata kelola peristiwa kependudukan (Lahir, pindah, dst.), Soal Test Ujian Perangkat Desa, dan modul test komputer perangkat desa.

9. Kinerja BPKP

Berdasar Permendagri 113 tentang Keuangan desa, dewasa ini hampir 100% Desa telah mampu melaksanakan aplikasi Sistem Keuangan Desa yang dicipta dan diimplementasikan oleh BPKP bersama Depdagri. Berdasar Permendagri yang lebih baru, dewasa ini 30% Desa berhasil mentransformasi aplikasi Siskeudes lama dengan yang baru. Perancang Aplikasi Siskeudes dari BPKP dalam kerjasama dengan



Depdagri tersebut mendapat penghargaan tingkat nasional.

AKUNTANSI DIGITAL

Dampak *Artificial Intelligence* (AI) pada dunia akuntansi sbb secara langsung atau tidak langsung berpengaruh kepada sistem perbendaharaan NKRI umumnya, kehidupan desa khususnya:

1. Teknologi AI memasuki dunia bisnis dan kehidupan pribadi sejak tahun 1980 memuncak pada *supernova* (ledakan besar) internet tahun 1990, walaupun belum berbentuk robot pada berbagai aspek kehidupan manusia.
2. Manfaat AI adalah penghematan waktu dan kapasitas manusia dalam berfikir, memutuskan dan beraksi (bertindak).
3. *Machine learning* menyebabkan pertumbuhan kapasitas sebuah sarana berbasis AI, misalnya mengenali kata sandi (*password*) yang agak keliru dan membetulkannya, melakukan rekonsiliasi bank secara berulang, belajar dari tugas rekonsiliasi yang lalu.
4. Menurut Emer Dufty dalam karangan berjudul *Artificial intelligence, and its positive impact on the the accounting, issue 01 march 2018*, menengarai bahwa pada tahun 2016, sebanyak 38% perusahaan telah menggunakan AI, diperkirakan mencapai 62% tahun 2017.
5. *Machine learning* dan AI telah merobohkan dinding-dinding sekat antar departemen dalam business, transaksi bisnis berbasis *online* diproses langsung oleh akuntansi berbasis AI, disebut *real time accounting*.
6. Tiga manfaat AI adalah
 - (1) Mengurangi jumlah waktu kerja Akuntan Publik, menyebabkan Akuntan Publik dapat lebih fokus kepada layanan klien KAP,
 - (2) Mengurangi kesalahan proses akuntansi akibat kesalahan manusia, dan
 - (3) Menghasilkan analisis dan prediksi lebih baik, misalnya *Data Analytics* menggunakan Idea.
7. Persaingan selanjutnya adalah
 - (1) Menyajikan data berasal dari DSS/AI yang makin berkualitas dan makin murah,
 - (2) Menciptakan pemahaman baru (*new insights*) dari data analisis,

- (3) Membebaskan manajer dari berbagai tugas rutin , sehingga waktu dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan (pikir-pikir, menimbang-nimbang untung rugi dan risiko), pengembangan strategi, pengembangan hubungan sosial dan pemasaran, serta membangun *leadership*.

AI mengambil alih berbagai tugas rutin dan membosankan, namun keramahtamahan sosial antar-manusia diprediksi akan menurun dengan munculnya robot dan transaksi nir-temu-muka.

Sarana chat bots :

- *Machine learning* berteknologi AI dapat dilengkapi dengan sarana *chat bots* berbentuk *scripted bots* atau *sophisticated AI* atau *Natural language bots*, dikenal sebagai asisten cerdas
- Perusahaan bernama sage dari inggris memproduksi *first accounting chat bots* bernama “PEGG”, sebuah asisten virtual membantu tugas manajemen keuangan. PEGG mengelola akun biaya secara *realtime* mengikuti/menelusuri tagihan pembayaran dan menutup pembukuan secara otomatis. PEGG mengabaikan teknologi akuntansi apalagi teori akuntansi, PEGG dapat memahami komunikais dalam bahasa sehari hari. *Chat bots* dapat disewa. Survei menunjukan 67% milenial menyukai produk/jasa dilengkapi chat bots.

Perubahan sejak tahun 2015

Transaksi elektronik makin mengganti penggunaan uang kertas, hampir 100 % atau sekitar 1, 3 miliar penduduk RRC tidak lagi menggunakan uang kartal. Pada tahun 2020 sebagian besar tugas manual administrasi keuangan dan audit keuangan makin berbasis teknologi AI dan robotik, menghapus sebagian besar tugas administrasi keuangan, proses pembukuan (akuntansi) dan proses auditing LK. Kantor Akuntan Publik KPMG menggunakan proses audit berbasis AI sejak tahun 2015, teknologi audit kecurangan berbasis AI dan *big data* berkembang pesat. Berbagai KAP lebih kecil menggunakan AI untuk meningkatkan kinerja dan mengurangi biaya KAP.

Profesi akuntan tetap dibutuhkan

Para akuntan tidak perlu cemas kehilangan pekerjaan karena dunia akuntansi makin berbasis AI. Akuntan tetap dibutuhkan untuk

1. Analisis data
2. Interpretasi/tafsir data
3. Jasa konsultasi
4. Prediksi masa depan
5. Menemukan kecurangan, menggunakan *data analytics*
6. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya (akuntansi manajemen)
7. Pengetahuan pelanggan, perlakuan khusus terhadap pelanggan
8. Pemikiran strategis, pilihan kebijakan tersedia dalam IFRS yang terbaik bagi perusahaan

Strategi perubahan kapabilitas akuntan

Agar profesi akuntan tetap dibutuhkan umat manusia, maka kapabilitas baru perlu di tumbuh-kembangkan.

- Kapabilitas baru profesi akuntansi dan auditing menjawab revolusi industri IV umumnya, segala bentuk otomatisasi proses akuntansi keuangan dan *Data Analytics* khususnya.
- Menemukan hal hal yang tidak dapat dilakukan oleh mesin cerdas (*machine learning* dan Artificial Intelligence (AI)), hanya dapat dilakukan oleh manusia.
- Pemanfaatan *big data* didalam tugas sebagai akuntan profesional atau auditor profesional.
- Menggunakan kapasitas AI dalam audit secara optimal, mengubah program audit atau prosedur audit sesuai perubahan
 - (1) proses bisnis,
 - (2) perangkat lunak audit berbasis AI.
- Perubahan populasi terkait *big-data* , metode sampling dan jumlah sampling berbasis transaksi *online* dan AI .
- Meningkatkan kemampuan profesional dalam komunikasi antar-manusia.

- Evaluasi kesinambungan usaha (*going concern*) akibat disrupsi teknologi dan bisnis.
- Redefinisi kualitas LK berbasis paradigma *real-time financial reporting*, kualitas kerja audit dan kualitas opini audit LK.
- Perubahan jasa manajemen KAP atau konsultasi KAP berbasis perubahan teknologi IT termasuk jasa perpajakan bagi akuntan publik.

Karena itu *Digital Auditor* era-digital harus berfikir sebagai Digital CFO.

REAL TIME ACCOUNTING

Pada tataran global, RTA diramalkan segera mengganti tradisi akuntansi tutup tahun buku tahunan per 31 Desember dan tradisi audit LK tahunan yang terakhir pada 31 Desember. Zaman terlampau lama di ukur dalam penggal tahunan.

RTA menyediakan informasi yang anda butuhkan setiap saat, setelah suatu transaksi dibukukan, informasi tersebut menyebabkan perubahan serta merta (atau *real time*) saldo pos tertentu, laporan tertentu misalnya (laporan status penjualan), dan komponen LK tertentu misalnya neraca.

Laporan laba rugi atau laporan surplus-defisit *real time* dapat dilihat setiap saat, walaupun berbagai transaksi masih dalam proses.

Laporan necara *real time* dapat dilihat setiap saat, walaupun berbagai transaksi sedang dalam proses. Setiap saat posisi keuangan dapat diketahui (dengan status sementara atau SE&O). Sebagai misal direktur kepatuhan sebuah bank dapat melihat perubahan CAMEL setiap saat untuk manajemen CAMEL.

Pada **akuntansi berdasar data base**, RTA terjadi pada transaksi pembelian, produksi dan penjualan berbasis *online* saja, di terima oleh pusat data dasar (*data-base*), dijurnal dan dibukukan kedalam *sub-ledger dan GL* penjualan dan piutang dagang, pembelian, persediaan dan utang dagang, dan subledger *capital gain* saat pelepasan instrumen keuangan.

Dalam **total RTA**, kita dapat melihat posisi neraca, arus kas dan kinerja laba rugi keseluruhan sebuah entitas LK secara *real time*, sehingga berdasar info tersebut dapat dilakukan berbagai hal yang lebih strategis, misalnya:

1. Pencairan segera dana-siaga atau bantuan LN tertentu bagi pemerintah NKRI.
2. Rapat umum pemegang saham darurat (mendadak)
3. Perubahan strategi kegiatan utama untuk meningkatkan kemampu-labaan dan pertumbuhan.
4. Manajemen arus kas jauh lebih baik
5. Perubahan harga jual
6. Manajemen persediaan, manajemen pembelian, manajemen persediaan berlebihan.
7. Manajemen pusat laba (*profit center*) lebih baik
8. Pengetahuan saldo utang pajak terutang secara *real time*, manajemen anti sanksi/denda pajak, pencocokan pembayaran pajak dengan kemampuan manajemen kas.
9. Menemukan kecurangan dan ketidaklaziman segera berbasis AI cq *Data Analytics*.
10. Meningkatkan keluwesan/kecepatan bergerak perusahaan, meningkatkan daya saing, meningkatkan ketenangan/kedamaian pikiran direksi.

Sebagai kesimpulan RTA adalah akuntansi bagi pesawat *jet-fighter* berkecepatan tinggi, bukan akuntansi kapal induk yang megah dan lambat. Seperti *pilot jet-tempur* dengan kecepatan di atas suara, para pimpinan makin harus dibekali info *real-time*.

Utopia GCG NKRI baru berbasis digital adalah sbb

1. Sistem perbendaharaan NKRI berbasis *digital*, tak ada lagi penggunaan yang kartal (kertas) pada transaksi *on-line & real time*.
2. Bila sistem akuntansi pemerintahan berbasis *perbendaharaan digital & transaksi online*, kebutuhan tenaga-kerja juru-input-data yang berisiko terlambat dan salah input dapat diminimumkan.

3. Bila Siskeudes versi Permendagri Keuangan Desa yang terbaru diubah menjadi Sistem Akuntansi Desa berbasis sebuah Perpres SAP Desa, maka Desa menjadi entitas Pelaporan Keuangan yang dapat di audit BPK.

Dengan ingatan tulus kepada BPKP, Jakarta, 2019.